

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.N., Suprapti, S. & Shofiana, N.A. 2016. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga. *Mediagro*. XII (2): 26-38
- Anisya, A. P. M. (2017). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi Perah “Merapi Project” Di Hunian Tetap Pagerjurang, Dusun Kaliadem, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. *Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Arofah, A. 2007. Curahan Waktu, Kerja Keluarga Petani Sebagai Buruh Emping Singkong Sistem Putting Out. *Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Arsini, (2003). Peran ganda perempuan pada keluarga agraris.Istri buruh tani di desa Putat Gerobogan Purwodadi. *Mediagro*. X (1): 1-20.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Produksi Bawang Merah Nasional.
- Badan Pusat Statistika (2019). Teori Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
- Bakir dan Manning. (1984). Angkatan Kerja Di Indonesia, Partisipasi Kesempatan dan Pengangguran, *Rajawali*. Jakarta.
- Damanah. (2008). Analisis Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat. *Jurusan Manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian Institute Pertanian Bogor*.
- Dewi, R., Maulida, Y., & Widayatsari, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Tenaga Sektor Informal Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-12.
- Eliana, N., & Ratina, R. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada PT. *Agricinal Kelurahan Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda, EPP*, 4(2), 11-18.
- Fauzan, M. (2012). Efisiensi Dan Risiko Usahatani Teh Plasma Pt. Pagilaran Unit Produksi Sidoharjo Kabupaten Batang. *Skripsi. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta*
- Fauzan, M. (2014). Profitabilitas dan Efisiensi Teknis Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Nganjuk. *SEPA : Vol. 11 No.1 September 2014 : 35 – 48*

- Fauzan, M. (2015). Profitabilitas dan Efisiensi Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Nganjuk. (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*).
- Fauzan, M. (2016). Pendapatan, risiko, dan efisiensi ekonomi usahatani bawang merah di Kabupaten Bantul. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(2), 107-117.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida*, 5(1), 1-13.
- Harahap, I.P.A., Rosnita. & Roza, Y. (2015). Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singing (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jom Faperta*. II (1).
- Harmiyanti, Ivena. (2018). Curahan Waktu Kerja Wanita Pengrajin Emping Melinjo Di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. *Jurusan Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hendrayani, A.I. 2010. Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Industri Karak Sekala Rumah Tangga di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta*
- Istiqomah Hendrayani, A. S. R. I. N. A. (2010). Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Industri Karak Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (*Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret*).
- Kementrian Pertanian. (2015). Perbandingan produksi bawang merah tahun 2014 terhadap 2013 di Provinsi Sentra.
- Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., and J. Neter. 2004. Applied Linear Regression Models. 4th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Leslie, L. F., & Hardyastuti, S. (2011). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan Dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunung Kidul= Economic Analysis of Fishermen-Farmer's Household for Supporting Sustainable L. *Agro Ekonomi*, 18(2011).
- Mubyarto, 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S, Jakarta.
- Novita, R. I. S. T. A., PERTANIAN, J. S. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). *Universitas Briwijaya. Malang*.

- Rosnita., Roza, Y. & Susy,E. (2014). Curahan Waktu Wanita dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Parallela*. I(2) 89-167.
- Satriati, F., Shorea, K. & Evy, M 2015. Analisis Curahan Waktu Kerja Wanita Pengusaha Agroindustri Makanan Sekala Rumah Tangga di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*. II(2)
- Scoones, I. (1998). Sustainable Rural Livelihoods: A Framework For Analysis.
- Shiyam. & Laela N.Z. (2009). Peranan Kegiatan Luar Usaha Tani pada Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Tani di Kabupaten Sleman. *Yogyakarta: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada*.
- Simanjuntak, P (1998). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, *LPFE-UI*. Jakarta
- Siregar, Y., & Khaswarina, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita pada Usahatani Padi Sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 2(2), 1-13.
- Soekartawi., (1995). Analisis Usahatani. *UI Press*. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta*, Bandung.
- Susanawati, S., & Fauzan, M. (2019). Risk of Shallot Supply Chain: An Analytical Hierarchy Process (AHP) Model in Brebes Java, Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(1), 124-131–131.
- Rahayu, E., & Berlian, Nur,V,A (2007). Bawang Merah. *Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Wibowo,Singgih., (1994). *Budidaya Bawang*. *Penebar Swadaya*. Jakarta.